

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan gizi *home care* merupakan kegiatan kunjungan ke rumah yang merupakan bagian dari upaya perbaikan gizi dan kesehatan perseorangan tingkat pertama yang dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur operasional dan standar pelayanan (Kemenkes RI 2014). Layanan asuhan *homecare* bertujuan untuk memudahkan upaya kesehatan perorangan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih baik. Pelayanan gizi yang dilakukan dengan cara ini, diharapkan dapat memudahkan usaha perbaikan gizi khususnya bagi individu yang memiliki kesulitan dalam mendatangi fasilitas kesehatan.

Pelayanan gizi di Puskesmas merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Pemberian layanan gizi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 Pasal 1 butir 1 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yaitu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya preventif dan promotif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Perorangan termasuk di dalamnya usaha perbaikan gizi bagi setiap jenjang usia mulai dari bayi hingga lanjut usia (Kemenkes RI 2014).

Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun keatas. Pada lanjut usia, kondisi fisik menjadi lebih lemah dan rentan terhadap depresi dan kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Kualitas hidup lansia berkorelasi dengan kesehatan dan gizi. Penting untuk menjaga kesehatan lansia serta memastikan kualitas hidup yang tetap baik seiring dengan bertambahnya usia (Zahra and Muhlisin 2024). Populasi lanjut usia merupakan kelompok sensitif yang dapat mengalami imbas akibat kualitas hidup yang kurang optimal. Penyakit dan kondisi kesehatan yang kurang baik dapat menimbulkan beban dan memicu ketidakmampuan atau disabilitas (Nurhayati et al. 2016).

Menurut undang-undang, penyandang disabilitas didefinisikan sebagai setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi (UU No 8, 2016). Disabilitas menyebabkan lansia menjadi tidak sehat dan tidak aktif serta meningkatkan ketergantungan. Hal ini selanjutnya berdampak tidak hanya bagi lansia, tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat (Nurhayati et al. 2016). Tingkat ketergantungan dinilai menjadi 5 yaitu; mandiri; ketergantungan ringan; ketergantungan sedang; ketergantungan berat; dan ketergantungan total (Kurniawidjaja et al. 2022). Pada penduduk lanjut usia yang memiliki ketergantungan terhadap orang lain dalam kehidupan sehari-hari dapat mengalami kesulitan dalam mengakses hak nya termasuk hak dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh asuhan gizi homecare pada lansia dengan disabilitas.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan gizi *homecare* terhadap lansia dengan disabilitas di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining gizi terhadap lansia dengan disabilitas di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1.
- b. Melakukan asesmen gizi terhadap lansia dengan disabilitas di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1.
- c. Melakukan penentuan diagnosis gizi terhadap lansia dengan disabilitas di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1.
- d. Melakukan intervensi gizi terhadap lansia dengan disabilitas di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi gizi terhadap lansia dengan disabilitas di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1.

C. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan untuk

mengembangkan pelayanan gizi masyarakat pada upaya pengembangan proses kegiatan program gizi masyarakat.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai bahan referensi untuk dijadikan informasi oleh seluruh mahasiswa dan civitas akademika mengenai Asuhan Gizi *Homecare* pada Lansia dengan Disabilitas.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan di bidang gizi lansia di masyarakat serta sebagai penerapan ilmu yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jurusan Gizi, Program Studi Pendidikan Profesi Dietisien

D. Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa contoh penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Asuhan Gizi Lansia dan Keluarga di Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Depok II Sleman	Kurniawan, M. J.	2020	Subjek studi kasus merupakan pasien diabetes melitus dan hipertensi	Subjek yang berpartisipasi merupakan lansia
2	Perancangan Program Pendampingan Lanjut Usia Berbasis Home Care di Posbindu Kelurahan Geger Kalong	Nurfatihah, R., Sulastri, M. S., Jubaedah, Y.	2017	Asuhan yang dilakukan bukan merupakan program pendampingan	Subjek yang berpartisipasi merupakan lansia Asuhan dilakukan dengan basis <i>home care</i>